

## **Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Periode 2021-2023**

**Salma Amelia<sup>1</sup>, Widya Febryari Anita<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: [salmaamelia194@gmail.com](mailto:salmaamelia194@gmail.com)

### **Abstrak**

Setiap perusahaan mempunyai sasaran utama untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya. Aspek yang dapat menentukan laba bersih yaitu dengan mempertimbangkan besarnya volume penjualan yang diperoleh serta total pengeluaran yang dikeluarkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penjualan berpengaruh secara parsial dan seberapa besar penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. Studi ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi penelitian berjumlah 95 perusahaan dengan sampel 29 perusahaan yang diperoleh melalui metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data memakai data sekunder. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan diolah melalui SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dan besarnya pengaruh penjualan terhadap laba bersih sebesar 55,2% sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** *Penjualan, Laba Bersih*

### **Abstract**

Every company has a primary goal of achieving maximum profit. Aspects that can determine net profit include considering the amount of sales volume obtained and the total expenses incurred. The purpose of this study was to determine whether sales have a partial effect and how much sales affect net profit in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2023 period. This study uses quantitative methods. The study population amounted to 95 companies, with a sample of 29 companies obtained through the purposive sampling method. The data collection technique uses secondary data. The data analysis technique uses a simple linear regression test and is processed through SPSS Version 26. The results of this study prove that sales have a positive and significant effect on net income, and the magnitude of the effect of sales on net income is 55.2%, while the remaining 44.8% is influenced by other variables.

**Keywords :** *Sales, Net Profit*

### **PENDAHULUAN**

Beberapa perusahaan manufaktur di Indonesia tengah mengalami laju pertumbuhan yang signifikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kondisi tersebut membuat sektor manufaktur berperan besar dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional. Salah satu bidang yang mengalami perkembangan mencolok yaitu industri pengolahan makanan dan minuman. Produk makanan dan minuman termasuk dalam kategori kebutuhan konsumsi utama masyarakat, sehingga permintaannya tetap stabil dalam berbagai situasi. Berikut data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor makanan dan minuman dari tahun 2021 hingga 2023.



**Gambar 1. Pertumbuhan PDB Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2023**  
 Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Berdasarkan grafik diatas memperlihatkan pertumbuhan PDB pada Sektor Industri Makanan dan Minuman meningkat secara signifikan di tahun 2022 pertumbuhan sebesar 4,90% dan tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 6,55%%. Selain itu, bertambahnya jumlah pelaku usaha dalam industri makanan dan minuman menyebabkan persaingan di dunia usaha menjadi semakin kompetitif. Agar mampu bertahan di tengah kompetisi yang intens, perusahaan dituntut untuk terus tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan laba yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing secara efektif dengan pesaing lainnya

Secara umum, setiap badan usaha memiliki sasaran utama, yaitu meraih keuntungan yang maksimal untuk menjaga keberlangsungan operasionalnya. Upaya untuk mendapatkan profit optimal bukanlah perkara mudah, karena besarnya keuntungan bergantung pada besar kecilnya pengeluaran biaya oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Apabila berhasil mendapatkan keuntungan yang optimal, tentunya akan menjadikan perusahaan bisa terus tumbuh dan berkembang (Maulana, 2022). Akan tetapi, faktanya, tidak jarang perusahaan menghadapi penurunan laba bahkan harus menanggung kerugian.

Pada studi ini, peneliti melakukan penelitian diperusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Di bawah ini disajikan data mengenai perkembangan rata-rata penjualan dan laba bersih periode 2021-2023 :

**Tabel 1. Rata-Rata Penjualan dan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 (Disajikan dalam jutaan rupiah)**

	2021	2022	2023
<b>Penjualan</b>	5.589.326.313	7.481.190.223	6.601.605.136
<b>Laba Bersih</b>	515.769.981	510.803.703	450.274.590

Sumber : Data Olahan (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata penjualan dari perusahaan manufaktur di bidang makanan serta minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2023 mengalami kenaikan di tahun 2022 mencapai 34%, namun di tahun 2023 tercatat terjadi penyusutan sebesar 12% dari tahun sebelumnya. Kemudian untuk laba bersih di tahun 2022 tercatat menurun sebesar 1% dan tahun 2023 mencapai 12%. Dengan demikian, kondisi yang tampak pada perusahaan sektor makanan dan minuman yaitu penjualan yang meningkat justru mengakibatkan laba bersih menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dimana seharusnya jika penjualan meningkat laba bersih akan ikut meningkat.

Faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah dengan memperhatikan volume penjualan yang diperoleh serta biaya yang harus dikeluarkan. Penjualan merupakan hal terpenting bagi perusahaan, karena pada dasarnya setiap perusahaan tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba dengan harapan bisa menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk yang dijual. Jika jumlah penjualan produk yang diterima melebihi total biaya operasional yang dikeluarkan maka kondisi tersebut disebut keuntungan. Besarnya keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan ditentukan pada seberapa besar dan kecilnya biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatannya (Sari & Munandar, 2022).

Berdasarkan penelitian Septiano, et al., (2023) mengungkapkan bahwa penjualan mempengaruhi secara signifikan terhadap perolehan keuntungan bersih sebuah perusahaan. Sementara itu, menurut studi Ambarini, M.M. (2020) diketahui bahwa penjualan memberikan kontribusi kuat yang sejalan terhadap peningkatan pendapatan bersih perusahaan. Keterkaitan yang searah ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai penjualan akan turut diikuti dengan naiknya pendapatan bersih.

Berbeda dengan hasil studi yang diperoleh oleh Sausan Nabilah (2020) menunjukkan "*Sales have no effect on earnings clean*" yang artinya penjualan tidak berdampak pada keuntungan bersih. Hal tersebut selaras dengan riset Novia, et al., (2020) yang membuktikan bahwa penjualan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pendapatan bersih sebuah perusahaan. Penjualan yang meningkat tidak sejalan dengan bertambahnya keuntungan bersih.

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Menurut Goh, T (2023) konsep teori sinyal menjelaskan bahwa sebuah perusahaan akan memberikan suatu tanda atau isyarat kepada pihak-pihak yang memanfaatkan informasi keuangannya dan juga pihak luar seperti investor maupun pihak terkait lainnya Data yang diinformasikan oleh perusahaan tersebut akan mencerminkan gambaran potensial perusahaan di masa mendatang, di mana umumnya perusahaan akan berupaya memperlihatkan prospek yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan kompetitor.

Hubungan teori sinyal dengan laba bersih perusahaan adalah laba bersih yang stabil, apabila keuntungan yang dilaporkan menunjukkan peningkatan, hal tersebut dapat ditafsirkan sebagai sinyal yang menguntungkan bagi pihak eksternal. Selain itu, tingginya angka penjualan dapat mencerminkan bahwa prospek perusahaan ke depan nampak menjanjikan, yang kemudian dapat memberikan peluang bagi para investor atau pemegang saham untuk mempertimbangkan perusahaan ini sebagai pilihan investasi yang menarik.

### **Penjualan**

Menurut Muhajir, A (2020) penjualan merupakan upaya yang terorganisir dalam merancang strategi guna melayani kebutuhan serta keinginan konsumen, dengan tujuan memperoleh penjualan yang memberikan keuntungan. Sementara penjualan menurut Nugroho, D.A (2022) dapat diartikan salah satu elemen yang memengaruhi keuntungan serta menjadi sumber utama pemasukan bagi perusahaan, di mana peningkatan jumlah penjualan akan berdampak pada bertambahnya keuntungan yang didapat. Adapun penjualan menurut Yulistiani & Manda (2020) yaitu penjualan adalah jumlah keseluruhan hasil dari aktivitas menjual barang.

#### **Penjualan = Total Penjualan**

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas penjualan yaitu proses yang dirancang melalui strategi tertentu yang mempengaruhi laba perusahaan, keuntungan yang diperoleh berasal dari keseluruhan hasil segala aktivitas menjual barang.

### **Laba Bersih**

Pengertian laba bersih menurut Muhajir, A (2020) didefinisikan sebagai selisih lebih total pendapatan atas total biaya dalam kurun waktu tertentu, setelah dikurangi dengan pajak penghasilan, serta dimuat dalam laporan laba rugi. Berdasarkan pendapat Kusumawardani, A (2020) laba bersih adalah hasil selisih lebih antara pemasukan dan pengeluaran dalam satu kurun

waktu tertentu. Adapun Laba bersih menurut Yulistiani & Manda (2020) dapat dinyatakan dalam rumus seperti di bawah ini:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Pajak}$$

## METODE

Analisis ini mencakup perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia dari 2021 hingga 2023. Dalam studi ini, peneliti menerapkan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan sumber data sekunder dengan cara mengumpulkan data historis berupa laporan keuangan khususnya pada perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 hingga 2023. Untuk mengidentifikasi pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat, diterapkan teknik analisis regresi linier sederhana yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Model matematis pada kajian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Mengacu hasil tersebut didapat bahwa Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,89 yang berarti nilainya melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilai residual pada studi ini terdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
Mean		,0000000
Std. Deviation		1,01806779
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,059
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan (2025)

#### Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini memakai Uji Glejser guna menguji heteroskedastisitas. Berdasarkan data dalam tabel di bawah, bahwa nilai sig. pada penjualan sebesar 0,142 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1,933	,811		2,383	,019
	Penjualan	-,054	,036	-,159	-1,482	,142

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data Olahan (2025)

**Uji Autokorelasi**

Merujuk pada Tabel 4, didapat nilai Durbin-Watson sebesar 1,830 nilai dU pada tabel DW untuk N= 87, K=1 adalah 1.6745. Maka dari data tersebut dapat diartikan bahwa jika Durbin Watson diantara nilai  $Du < D < 4-Du = 1.6745 < 1.830 < 2.3246$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model ini tidak ditemukan indikasi terjadinya autokorelasi.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,553	,12404	1,830

a. Predictors: (Constant), Penjualan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Olahan (2025)

**Analisis Regresi Sederhana**

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,749	1,196		6,479	,000
	Penjualan	,552	,053	,747	10,361	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diperoleh bentuk persamaan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = 7,749 (\alpha) + 0,552 (X)$$

Interpretasi dari model regresi tersebut adalah : (1) Constanta (a) = 7,749 menunjukkan bahwa ketika variabel penjualan berada dalam kondisi tetap (konstan), maka laba bersih sebesar 7,749, (2) Koefisien regresi/B (X) = 0,552 bernilai positif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pada variabel penjualan akan disertai dengan kenaikan pada laba bersih perusahaan.

**Tabel 6. Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,749	1,196		6,479	,000
	Penjualan	,552	,053	,747	10,361	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Olahan (2025)

Dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan memiliki pengaruh terhadap keuntungan bersih pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 hingga 2023. Karena, nilai t-Hitung > t-tabel ( $10,361 > 1.703$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,553	1,02404

a. Predictors: (Constant), Penjualan

Sumber : Data Olahan (2025)

Tabel tersebut menggambarkan besaran hubungan atau korelasi (R) yakni sebesar 0,747. Berdasarkan hasil output tersebut, nilai koefisien determinasi (R Square) tercatat sebesar 0,558, yang berarti bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 55,2%, sementara sisanya yaitu 44,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

### Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian ini, diperoleh nilai t hitung sebesar 10,361 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,703. Hal ini membuktikan variabel penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Hasil tersebut diperoleh melalui uji t dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Temuan ini di dukung dengan studi Septiano, et al., (2023) serta Ambarini, M.M (2020) yang menemukan bahwa penjualan memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Terdapat korelasi yang searah antara kedua variabel tersebut, yakni jika penjualan meningkat, maka laba bersih ikut meningkat.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. Besarnya pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023 sebesar 55,2% sisanya sebesar 44,8%. Dari sejumlah keterbatasan diatas, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel yang mempengaruhi laba bersih untuk penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, M. M. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development (IJEFS)*, 2(4), 49–56.
- Farah Meinda Sari, & Aris Munandar. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 82–92.
- Goh, T (2023). *Monograf: Financial Distress*. Indomedia Pustaka.
- Kusumawardani, A. (2020). Analisis biaya produksi dan hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 19(3), 1–11.
- Maulana, (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 216-230.
- Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44.
- Novia, Devianti Sagala, Steven, A. M. D. (2020). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Penjualan terhadap laba bersih perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–64.
- Nugroho, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Penjualan, Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Barang Konsumen Primer Di Bei 2017-2019). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 295–305.
- Sausan Nabilah R, L. S. (2020). Effect of production Costs and Sales on the Company's Net Profit. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 169-186. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.689>
- Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 3(ISSN: 2723-6501), 514–524.
- Yulistiani, S. P., & Manda, G. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada

Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 1117-11136.